

ABSTRAK

Siti Nur Alya Zahroh, 210103040226. Pengaruh *Family Support* Terhadap *Quality Of Life* Pada Orang Tua Anak *Autism Spectrum Disorder* Di Poli Psikologi Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. Pembimbing I Dra. Mulyani, M.Ag dan Pembimbing II Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog. Skripsi, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2026.

Kata Kunci: ASD, *Family Support*, *Quality Of Life*, Orang Tua

Autism Spectrum Disorder (ASD) merupakan gangguan perkembangan saraf kronis sepanjang hidup yang memberikan tantangan besar dan beban psikologis, sosial, maupun ekonomi yang berat bagi orang tua dalam mengasuh anak. Mengingat kompleksnya tuntutan pengasuhan tersebut, kualitas hidup (*Quality of Life*) orang tua anak ASD cenderung mengalami penurunan signifikan. Oleh karena itu, dukungan keluarga (*Family Support*) sangat mendesak diteliti karena berfungsi sebagai faktor protektif bagi ketahanan batin orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan keluarga, tingkat kualitas hidup, serta menguji pengaruh dukungan keluarga terhadap kualitas hidup orang tua anak *Autism Spectrum Disorder* di Poli Psikologi Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin.

Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain asosiatif korelasional. Sampel penelitian berjumlah 34 responden yang ditentukan dengan teknik total sampling (sampel jenuh), di mana teknik ini mengambil keseluruhan populasi orang tua yang aktif mengantarkan anak terapi di Poli Psikologi Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin. Karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan/ibu (82%), berada pada fase usia produktif dewasa awal 20-40 tahun (76%), dan berlatar belakang pendidikan perguruan tinggi (67%). Data dikumpulkan menggunakan skala modifikasi *Family Support* berdasarkan konstruk teori Sarafino dan skala *Quality of Life* menggunakan instrumen baku WHOQOL-BREF.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan mayoritas responden memiliki dukungan keluarga pada kategori sedang (78,8%), sedangkan kualitas hidup berada pada kategori sedang (50,0%) dan tinggi (50,0%) secara seimbang. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup orang tua dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan kontribusi nilai *R-Square* sebesar 56,4%. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima, maka semakin tinggi pula kualitas hidup yang dirasakan oleh orang tua anak *Autism Spectrum Disorder*.